

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah adalah suatu rangkaian dari kegiatan pembangunan yang terdahulu, bahwa pembangunan nasional ini bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila serta UUD RI 1945 dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan yang aman, tentram, tertib, dan dinamis dalam lingkungan pergaulan dunia merdeka bersahabat, tertib dan damai.<sup>1</sup>

Pembangunan dibidang ekonomi merupakan penggerak utama untuk pembangunan seiring dengan kualitas sumber daya manusia dan saling memperkuat, saling terkait satu persatu dengan bidang lainnya yang dilakukan secara seimbang guna menghasilkan pembangunan dibidang ekonomi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan nasional.

Dalam pembangunan tersebut, maka pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai kewajiban untuk menggali, mengolah dan membina kekayaan alam tersebut guna mencapai masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan Undang Undang 1945 pasal 33 yang berbunyi, pemanfaatan kekayaan alam tersebut oleh rakyat Indonesia diselenggarakan dalam susunan ekonomi atas asas kekeluargaan dan kegotong royongan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> GBHN 1998, *Ketetapan MPR RI 1998 beserta GBHN MPR RI 1998-2003*, (Citra Umbara Bandung), hal. 35

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Oleh sebab itu pemerintah terkait upaya pembangunan tersebut. Salah satunya dengan mendukung masyarakat untuk mendirikan koperasi. Pemerintah ikut serta dalam menumbuhkan kesadaran dalam pembangunan Koperasi, karena hal itu merupakan yang diharapkan oleh gerakan Koperasi. Hal ini yang mendorong karena terbatasnya kemampuan Koperasi di negara berkembang, untuk membangun dirinya atas kekuatan sendiri.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Pemerintah diharapkan ikut serta dalam menciptakan usaha yang mendorong perkembangan Koperasi secara sehat, baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat disekitarnya, maupun turut serta dalam membangun sistem perekonomian nasional. Sebagai organisasi ekonomi, perkembangan Koperasi tidak mungkin dapat dilepaskan dari kondisi persaingan yang dihadapi dengan pelaku-pelaku ekonomi lain. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah diharapkan dapat menjamin berlangsungnya proses persaingan itu secara sehat.

Peran koperasi telah dirasakan keberadaannya dan manfaatnya sangat berpengaruh kepada masyarakat, walaupun dalam derajat serta segi intensitasnya berbeda. Ada 3 hal ekstensi koperasi menurut masyarakat, yaitu : *Pertama*, Koperasi dipandangan masyarakat lembaga yang berperan dalam pengembangan usaha tertentu yang dibutuhkan oleh warga sekitar. Peran koperasi memberikan aksesibilitas masyarakat yang tidak memiliki akses di lembaga lain. *Kedua*, Koperasi jalan pintas lain bagi usaha lain. Dapat manfaat bagi masyarakat karena memiliki aksesibilitas mudah daripada lembaga lain. Dalam sistem pelayanan para anggota dan bukan anggota dapat

memberikan penilaian agar menjadi pertimbangan atau bahan masukan bagi nasabah terhadap pelayanan yang diberikan. *Ketiga*, Anggota koperasi menjadi memiliki wadah organisasi yaitu koperasi. Rasa saling memiliki sesama anggota menjadi tolak ukur bahwa akan mampu bertahan dalam kondisi apapun karena sukarela anggota menghadapi masalah dikarenakan nasabah juga memasukkan dana tersebut dalam koperasi. Sama saja nasabah ikut menanam modal di koperasi tersebut.

Dalam UUD koperasi sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Dalam hal itu maka koperasi sebagai suatu lembaga yang memungkinkan untuk koperasi dapat berkembang dalam segi ekonomi, dan dalam pemberian pelayanan koperasi terus menerus meningkatkan pelayanannya kepada anggotanya serta pada masyarakat sekitarnya sehingga, sehingga dapat memberikan sumbangan yang baik bagi pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Agar perekonomian di Indonesia dapat maju.<sup>3</sup>

Salah satu program Koperasi yang menonjol pada masa ini Koperasi Serba Usaha (KSU). KSU merupakan suatu koperasi yang memiliki bergerak pada bidang ekonomi, seperti halnya bidang produksi, konsumsi, perkereditan, dan jasa yang para anggotanya atau berbadan hukum koperasi dengan berlandaskan asas kekeluargaan.

KSU Malindo Artha merupakan lembaga bisnis yang memfokuskan usahanya pada sektor keuangan, yakni simpan pinjam. Pengelolaan produk pinjaman kredit KSU Malindo Artha yang saat ini banyak diminati para masyarakat sekitar memiliki usaha kecil, besar dan menengah. Dalam menjalankan bisnisnya terdiri dari proses pengolahan data anggota, proses simpanan, proses pinjaman dan proses angsuran. KSU Malindo Artha

---

<sup>3</sup> Sudarsono dan Edilus, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 31

didirikan oleh para pengusaha kecil dan menengah pada 1 Juli 2003 yang membeikan solusi dalam mengatasi kesulitan untuk mendapatkan permodalan.

Salah satu kegiatan koperasi simpan pinjam untuk memenuhi tujuannya adalah dengan memberikan kredit modal kerja pada masyarakat yang sebagian besar merupakan pengusaha ekonomi golongan bawah. Pemberian kredit ini diprioritaskan pada supaya untuk memperbaiki ekonomi rakyat guna menunjang pembangunan nasional. Nama malindo berasal dari kata Malaysia dan Indonesia yang kemudian disingkat menjadi Malindo. Hal ini didasarkan pada sejarah bahwa dulunya ada anggota yang pernah bekerja di Malaysia dan akhirnya pulang ke Indonesia untuk merintis berdirinya Malindo Artha bersama anggota Malindo Artha yang lain.

Pada awalnya, Malindo Artha hanya melayani TKI yang berangkat ke luar negeri dengan tujuan negara Asia, Timur Tengah, Amerika dan lain-lain. Namun seiring berjalannya waktu, saat ini Malindo Artha juga sudah banyak melayani calon anggota yang mempunyai usaha berbagai sektor seperti, pertanian, nelayan, perdagangan, perrtambangan dan peternakan. Kantor Koperasi Serba Usaha Malindo Artha yang pusat terletak di Jl. Karangtalun Kecamatan Kalidawir dengan memiliki dua cabang di daerah Pasar Ngemplak Tulungagung dan di daerah Ngunut.

Kesejahteraan Ekonomi di daerah Kalidawir semakin meningkat ketika banyaknya penduduk, yang mengalami kekurangan keuangan, dan tidak memiliki usaha. Pergi ke luar negeri, menjadi TKI. Semenjak itu KSU Malindo Artha Kalidawir mendirikan usaha sektor keuangan. Namun banyak juga yang menabung untuk faktor berjaga-jaga dalam keuangan. Karena bila di deposito uang tidak bisa diambil sewaktu-waktu. Jadi

masyarakat lebih memilih menabung. Hanya masyarakat yang memiliki dana lebih yang dapat mendeposito. Untuk faktor berjaga-jaga dalam berjangka waktu lama.

**Tabel 1.1 Data Aset yang dimiliki koperasi pada tahun 2018-2019**

	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Jumlah Aset</b>	Rp. 1.476.991.337	Rp. 1.491.660.720

Sumber : Data yang diolah

Jumlah seluruh aset tiap tahun ke tahun semakin berkembang. Banyak nasabah yang sedang mengembangkan usahanya pada bidang peternak seperti sapi, ayam, kambing. Bidang pertanian seperti tanaman hias. Dan bidang usaha lainnya.

**Tabel 1.2 Data Peningkatan Nasabah Malindo Artha pada tahun 2018-2019**

<b>URAIAN</b>	<b>TAHUN 2018</b>	<b>TAHUN 2019</b>
CALON ANGGOTA	288	298
ANGGOTA PENUH	112	112

Sumber : Data yang diolah

Peran koperasi sangat penting salah satunya dijadikan sebagai pembangunan digunakan untuk pengurangan kemiskinan dan pembangunan dalam bidang ekonomi. Banyak berdirinya lembaga-lembaga koperasi di Kabupaten Tulungagung.<sup>4</sup>

Adapun permasalahan yang ingin diteliti dalam kegiatan ini meliputi peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha dalam mengembangkan usaha

---

<sup>4</sup> Harsoyo.dkk., *Ideologi Koperasi Menatap Masa Depan*, (Tangerang: Agromedia Pustaka, 2006), hal. 158

dan ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat, dampak jasa kredit yang diberikan oleh koperasi untuk pengembangan usaha dan ekonomi melalui Koperasi Serba Usaha Malindo Artha pada Masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang saya ambil, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN KOPERASI SERBA USAHA MALINDO ARTHA KALIDAWIR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari latar belakang di atas yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a. Masih kesulitannya para anggotanya mendapatkan modal usaha. Biasanya anggota sebelumnya mendapatkan pinjaman modal dari bank. Kini anggota berpindah ke koperasi karena pinjaman modal yang diberikan sangat mudah dan suku bunga lebih rendah dari bank. Ini berarti sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha.
- b. Peran koperasi dapat membantu usaha para anggota serta dalam bidang investasi. Karena koperasi memberikan wadah pembinaan bagi anggota yang melakukan usaha. Yang bermasalah maupun yang tidak.
- c. Peningkatan kesejahteraan anggota ditentukan dengan usaha yang dilakukan anggota serta pinjaman yang dibutuhkan. Maka koperasi memberikan produk jasa kredit untuk peminjaman, produk deposito untuk investasi berjangka, serta produk tabungan untuk faktor berjaga-jaga anggota disaat membutuhkan keuangan.
- d. Anggota koperasi yang ikut serta dalam penggunaan produk jasa yang digunakan. Banyak faktor lain yang menjadi masyarakat menjadi anggota koperasi.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti memfokuskan penelitian dalam berbagai hal sebagai berikut:

1. Produk Apa saja yang ditawarkan oleh KSU Malindo Artha?
2. Bagaimana peran KSU Malindo Artha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kepada anggota?
3. Bagaimana manfaat pinjaman modal usaha bagi anggota ?
4. Bagaimana pengaruh produk jasa yang diberikan KSU Malindo Artha kepada anggota?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Atas dasar latar belakang yang di uraikan diatas, maka penulis mempunyai tujuan. Tujuan penelitian akan mengarahkan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Berdasarkan permasalahan penelitian, secara umum tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan tentang Peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. Secara khusus tujuan penelitian yang ingin dicapai diantaranya meliputi :

1. Untuk mengetahui produk yang ditawarkan KSU Malindo Artha.
2. Untuk mengetahui peran KSU Malindo Artha dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kepada anggota.
3. Untuk mengetahui manfaat pinjaman modal usaha bagi anggota.
4. Untuk mengetahui pengaruh produk jasa yang diberikan KSU Malindo Artha kepada anggota.

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dilakukan dengan lebih fokus dan mendalam, maka dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan penelitian dalam beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Desa Karangtalun Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
2. Penelitian ini terbatas pada pengembangan usaha dan ekonomi melalui Koperasi Serba Usaha Malindo Artha dengan menilai perannya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan yaitu:

### 1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian akan memberikan kontribusi wawasan dan pemahaman mengenai Peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir Dalam Meningkatkan kesejahteraan Anggota serta diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

- a. Sebagai kontribusi ilmu pengetahuan tentang Peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir Dalam Meningkatkan kesejahteraan Anggota.

### 2. Manfaat Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Sebagai sumber wawasan dan pengalaman serta melatih dalam bertanggung jawab.

#### b. Bagi Lembaga

Digunakan bahan pertimbangan serta masukan dalam menilai peran KSU Malindo Artha dalam memberikan produk jasa untuk kesejahteraan anggota . Hasil yang diperoleh dari penelitian ini juga sebagai tambahan masukan bagi KSU Malindo Artha dimasa yang akan datang.

#### c. Bagi Penelitian yang akan datang



Digunakan untuk bahan rujukan untuk pembahasan bagi peneliti dalam menangani masalah peminjaman kredit.

d. Bagi Akademik

Sebagai tambahan literatur kepustakaan IAIN Tulungagung serta menambah wawasan teori yang ada di kampus dengan penerapan di masyarakat yang sebenarnya.

## **G. Penegasan Istilah**

Adapun penegasan istilah dari judul penelitian ini adalah:

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Peran merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.<sup>5</sup>

b. Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha merupakan koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dalam berbagai bidang atau lapangan usaha, seperti usaha produksi, konsumsi, pemasaran, dan jasa.

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini adalah suatu upaya untuk mengetahui peran Koperasi Serba Usaha Malindo Artha Kalidawir tentang strategi koperasi dalam memberikan produk jasa guna meningkatkan kesejahteraan anggota.

---

<sup>5</sup> Riva'I, Andi Kardian, *Komunikasi Sosial Pembangunan: Tinjauan Teori Komunikasi Dalam Pembangunan Sosial*, (Pekan Baru: Hawa dan Ahwa, 2016), hal.14

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika yang baik, untuk membahas semua yang dituliskan diatas maka pembahasanan dibagi menjadi enam bab.

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang meliputi tinjauan tentang status dan peran, KSU Malindo Artha, jenis produk, pemberdayaan anggota, serta bantuan keuangan untuk pengembangan usaha, untuk kesejahteraan anggotanya.

Bab ketiga, menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, merupakan hasil penulisan yang berisi tentang gambaran deskripsi latar belakang obyek penelitian, paparan data serta temuan penelitian.

Bab kelima, merupakan pembahasan penemuan-penemuan di lapangan yang kemudian dibandingkan dengan apa yang selama ini ada dalam teori. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan hasil data yang valid dari penelitian yang dilakukan di KSU Malindo Artha dalam

mengembangkan usaha dan ekonomi kepada para anggota serta masyarakat sekitar.

Bab keenam, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran/rekomendasi. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan dan daftar riwayat hidup.